

Laporan Kinerja Bulanan Simas Satu

Mei 2024

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management
 Per 31 Mei 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 36.775 triliun.

Profile Manajer Investasi
 PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi
 Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 10% - 79% dalam Efek Ekuitas
 2% - 79% dalam Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang

- Manfaat Investasi di Reksa Dana :**
1. Pengelolaan secara Profesional
 2. Diversifikasi Investasi
 3. Bebas Pajak
 4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
 5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Campuran
Tanggal Mulai Penawaran	15 January 2001
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 December 2000
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 7,209.29
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 57.71
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SIMSATU
ISIN Code	IDN000014404

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 2.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.25%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Simas Satu	IRDCP
YTD	-4.96%	-2.99%
1 Bulan	-3.81%	-1.43%
3 Bulan	-9.20%	-3.32%
6 Bulan	-5.90%	-2.29%
1 Tahun	-2.75%	-2.32%
3 Tahun	1.49%	5.21%
5 Tahun	3.42%	4.04%
Sejak Peluncuran	620.93%	561.84%

Review
 Di bulan Mei 2024 IHSG mengalami penurunan sebesar -3.64% ke level 6.970 dimana penurunan indeks tersebut didorong oleh turunnya harga saham - saham big cap akibat aksi jual asing ditengah ketidakpastian ekonomi global dan domestik. Hampir seluruh sektor mengalami pelemahan kecuali yang terkorelasi dengan harga komoditas yaitu Basic Materials dan Energy. Dari sisi domestik, bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga BI Rate di level 6.25%, sesuai dengan ekspektasi konsensus. Di bulan April 2024, Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 4.47 miliar (vs USD 0.83 miliar di Bulan Maret 2024) akibat impor barang modal yang menurun, dan ekspor yang mengalami

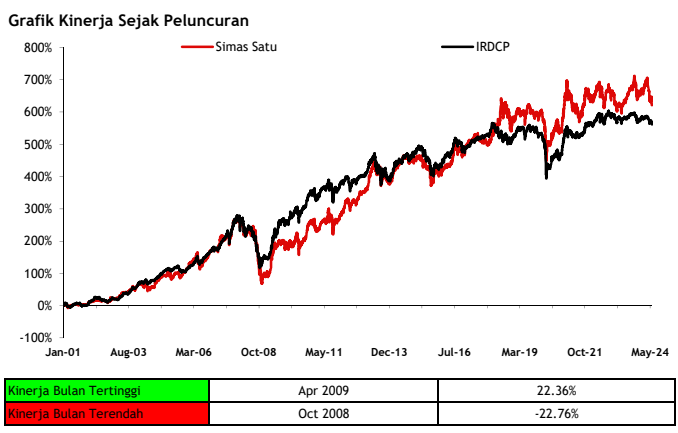
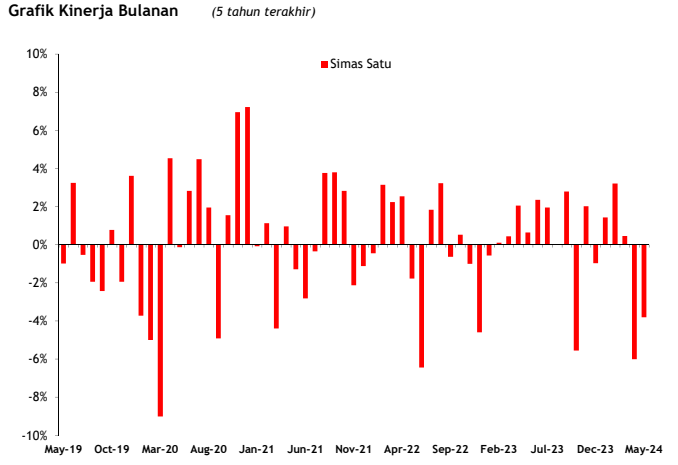
penyusutan dikarenakan menurunnya nilai ekspor ke negara tujuan utama. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan April 2024 tercatat sebesar 3.25% (vs 3.05% di Bulan Maret 2024), lebih tinggi dibandingkan konsensus 3.15%.
Outlook
 Pada periode Juni 2024 pergerakan pasar saham diperkirakan akan cenderung sideways hingga melemah dikarenakan kondisi makro global dan domestik yang cenderung masih lemah dan berkurang nya daya tarik pertumbuhan laba pada tahun ini. Arah kebijakan suku bunga pada meeting the Fed pada bulan Juni beserta data-data ekonomi AS akan kembali menentukan sentimen pasar modal dalam negeri. Namun demikian, reksadana saham masih sangat menarik untuk investasi jangka panjang seiring dengan valuasi IHSG yang cenderung telah menjadi lebih murah setelah koreksi dan outlook pertumbuhan Indonesia jangka panjang yang lebih baik.

Top Holdings (Berdasarkan Urutan Abjad)

1	Amman Mineral Internasional	Saham	Basic Industry & Chemic	7.6%
2	Bank Central Asia	Saham	Bank	5.6%
3	Bank Kb Bukopin	Obligasi Korporasi	Bank	5.3%
4	Bank Kb Bukopin Syariah	Deposito	Bank	7.8%
5	Bank Tabungan Negara	Deposito	Bank	5.2%
6	Hutama Karya (Persero)	Obligasi Korporasi	Construction	5.3%
7	Indah Kiat Pulp & Paper	Saham	Pulp & Paper	9.4%
8	Indosat	Saham	Telecommunication	4.7%
9	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	Saham	Pulp & Paper	4.0%
10	Xi Axiata	Saham	Telecommunication	6.0%

Alokasi Asset

Efek Ekuitas	67.9%
Efek Bersifat Hutang & Inst Pasar Uang	32.1%



Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Satu yang berisikan data sampai dengan 31 Mei 2024
 Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MENAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.
 Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.